

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada era globalisasi ini, perubahan dan pergerakan yang terjadi dalam berbagai usaha dibidang barang atau jasa menjadi kompetisi global dan tentunya mengalami perkembangan yang sangat pesat dalam dunia bisnis. Dari hal tersebut, manajemen dituntut untuk dapat mengelola perusahaan secara efisien agar selalu siap dalam menghadapi persaingan global.

Kegiatan perusahaan dapat berjalan dengan baik apabila otoritas kewenangan dan tanggung jawab yang diberikan manajer puncak sesuai dengan struktur organisasi. Perusahaan yang mengacu pada struktur organisasi yang bersifat desentralisasi memerlukan alat yang dapat membantu manajer dalam melaksanakan tugasnya yaitu akuntansi pertanggungjawaban (Chotimah & Mustikowati, 2016).

Sistem pengendalian manajemen terdiri atas dua unsur, yaitu: struktur pengendalian manajemen yang terdiri dari pusat-pusat pertanggungjawaban dan proses pengendalian manajemen yang membahas cara kerjanya pusat-pusat pertanggungjawaban dengan menggunakan informasi yang ada. Dengan adanya pendelegasian tugas dan wewenang ini akan timbul berbagai tingkat tanggungjawab dan wewenang dalam sebuah organisasi, oleh karenanya perlu menerapkan sebuah akuntansi pertanggungjawaban yang merupakan suatu sistem untuk mengendalikan

tanggungjawab tiap-tiap unit kerja atau departemen yang lebih dikenal dengan pusat pertanggungjawaban (Prima & Widodo, 2014:2).

Akuntansi pertanggungjawaban menurut Supriyono (2018:73) adalah sistem akuntansi yang digunakan untuk merencanakan, mengukur, dan mengevaluasi kinerja organisasi sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab para manajernya. Sedangkan kinerja manajerial menurut Noermijati (2013:42) merupakan kombinasi dari pengetahuan (*knowledge*) dengan kemampuan mengaplikasikan keterampilan dalam praktik.

Dalam penelitian ini, penulis merujuk penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hilarius Prima dan Sri Widodo (2014) mengenai Pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajerial (studi pada Hotel Berbintang di Daerah Istimewa Yogyakarta). Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penerapan akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial.

Adanya perbedaan dengan penelitian sebelumnya adalah penulis melakukan penelitian mengenai pengaruh akuntansi pertanggungjawaban terhadap kinerja manajerial pada perusahaan yang berbeda, yaitu BUMN (Badan Usaha Milik Negara) yang terletak di kota Bandung. Penulis melakukan penelitian di BUMN karena badan usaha ini bergerak di bidang barang dan jasa serta keuntungan yang dihasilkan secara langsung maupun tidak langsung akan mempengaruhi kemajuan perekonomian nasional. Selain itu, BUMN juga merupakan faktor penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka penulis tertarik untuk membuat peneitian yang berjudul **“PENGARUH AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL (STUDI PADA BUMN DI KOTA BANDUNG)”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian adalah apakah akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui apakah akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat bagi berbagai pihak baik yang membacanya maupun pihak-pihak yang terlibat didalamnya. Manfaat penelitian ini antara lain:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan memberikan informasi mengenai akuntansi pertanggungjawaban, serta pengaruhnya terhadap kinerja manajerial.

2. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan sebagai referensi teori dan apresiasi minat pada pokok kajian Sistem Pengendalian Manajemen dengan mengadakan penelitian tentang akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial.

3. Bagi Praktisi Bisnis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk membantu para manajer perusahaan dalam meningkatkan meningkatkan kualitas manajer.

